

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *SCREEN TIME* DENGAN STATUS MENTAL
EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH
DI TK TUNAS HARAPAN DAN KB SINAR SEMBADA MLATI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

WARIANI

KPP 2201583

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA *SCREEN TIME* DENGAN STATUS MENTAL
EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH
DI TK TUNAS HARAPAN DAN KB SINAR SEMBADA MLATI

Disusun oleh:

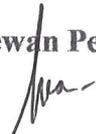
WARIANI

KPP 2201583

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Enny Eko Setyaningrum, SKp., M.Kep.

Penguji I / Pembimbing Utama


Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping


Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, Februari 2024

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wariani

NIM : KPP2201583

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Judul Penelitian : Hubungan Screen Time Dengan Status Mental Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di TK Tunas Harapan Dan KB Sinar Sembada Mlati

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan Penelitian yang berjudul Hubungan antara *screen time* dengan status mental emosional anak pra sekolah di TK Tunas Harapan dan KB Sinar Sembada Mlati. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Sripsi ini mempelajari tentang *screen time* dan status mental emosional anak usia pra sekolah

Dalam penyusunan skripsi ini Banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
2. Dewi Ratna, S.Pd, selaku Kepala Sekolah TK Tunas Harapan yang telah memberikan ijin penelitian
3. Jatiningsih, S.Ag, selaku Kepala Sekolah KB Sinar Sembada yang telah memberikan ijin penelitian
4. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns., M.Kep, selaku ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners serta sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Enny Eko Setyaningrum, SKp., M.Kep selaku dewan penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
7. Sahabat dan teman teman seperjuangan Program Studi Keperawatan (S1) Lintas Jalur Angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dengan sebaik baiknya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang Ilmu Keperawatan.

Yogyakarta, 2024

Wariani

**HUBUNGAN ANTARA *SCREEN TIME* DENGAN STATUS MENTAL
EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH
DI TK TUNAS HARAPAN DAN KB SINAR SEMBADA MLATI**

Wariani¹, Agnes Erida², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar belakang : Screen time adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menatap layar. Paparan layar yang berlebihan dapat berdampak pada perkembangan mental emosional anak. Usia pra sekolah merupakan masa tumbuh kembang. Paparan Screen time yang berlebihan dapat memberi dampak pada status mental emosional anak. TK Tunas Harapan dan KB Sinar Sembada berdasarkan wawancara memiliki anak dengan screen time >2jam dan akan marah bila dibatasi screen time.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan *screen time* dengan status mental emosional anak usia prasekolah di TK Tunas Harapan dan KB Sinar Sembada Mlati

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 3-6 tahun di TK Tunas Harapan dan KB Sinar Sembada Mlati. Jumlah sampel penelitian 35 anak dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *screen time* dan KMME. Analisa data menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan Analisa bivariat dengan *Spearman rank* tidak ada hubungan *screen time* dengan status mental emosional anak dengan nilai $r=0,139$ dan $p\text{-value} = 0,426$ ($p>0,05$)

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara *screen time* dengan status mental emosional anak usia prasekolah di TK Tunas Harapan dan KB Sinar Sembada Mlati.

Kata kunci : *status mental emosional, prasekolah, screen time*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF SCREEN TIME WITH MENTAL
EMOTIONAL STATUS OF PRESCHOOL CHILDREN
IN TK TUNAS HARAPAN AND KB SINAR SEMBADA MLATI**

Wariani¹, Agnes Erida², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background : Screen time is the length of time used for staring at the screen. Excessive screen exposure can have an impact on mental emotional development of children. Preschool age is a period of growth and development mental emotional status. Tunas Harapan Kindergarten and Sinar Sembada Play Group based on interviews have children with >2 hours of screen time and with angry if screen time is limitid.

Objective : To find out the relationship between *screen time* and mental status emotions of preschool age children at Tunas Harapan Kindergarten and Sinar Sembada Mlati play group

Methods : This type of research uses a quantitative method with an approach *cross sectional*. The population in this study were children aged 3-6 years at Tunas Harapan Kindergarten and Sinar Sembada Mlati play group. The number of research samples is 35 with a purposive sampling method. Data collection used a screen time questionnaire and emotional mental problems questionnaire. Data analysis used the Spearman rank test

Results : The results showed that the value of bivariate analysis with Spearman rank there is not relationship between *screen time* and childrens emotional mental status with a value $r = 0,139$ and a $p\text{-value} = 0,426$ ($p > 0,05$)

Conclusion : There is not relationship between *screen time* and mental status emotions of preschool age children at Tunas Harapan Kindergarten and Sinar Sembada Mlati play group

Keywords : emotional mental status, preschool, screen time

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Anak Usia Pra sekolah.....	10
2. Status Mental Emosional anak prasekolah.....	12
3. Screen Time.....	25
B. Kerangka Teori.....	33
C. Kerangka Konsep.....	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	35
C. Waktu dan tempat penelitian.....	36
D. Tehnik pengambilan Sempel.....	36
E. Definisi Operasional.....	37
F. Instrument Penelitian.....	38
G. Prosedur penelitian.....	40
H. Pengelolahan dan Analisa Data.....	43
I. Etika penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47

A. Hasil Penelitian.....	47
B. Analisa Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	52
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 1.1 Kuesioner Masalah Mental Emosional.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	38
Tabel 3.2 Penilaian <i>screen time</i>	39
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik Orang tua	48
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik Anak.....	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>screen time</i>	50
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Status Mental Emosional	50
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Variabel <i>screen time</i> dengan Status mental Emosional	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Protokol penelitian.....	68
Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan.....	69
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	70
Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik	71
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden	72
Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Responden	73
Lampiran 7. Lembar Persetujuan menjadi Asisten	74
Lampiran 8 Kuesioner KMME	75
Lampiran 9 Kuesioner Screen time.....	78
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik.....	80
Lampiran 11 Dokumentasi penelitian	87
Lampiran 12 Jadwal penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era saat sekarang ini perkembangan teknologi digital yang pesat telah membuat perubahan yang bermakna dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah gaya hidup bagi setiap orang. Penggunaan perangkat media elektronik tidak lagi dipandang sebagai suatu hal yang mewah. Hal ini sejalan dengan kebutuhan manusia yang senantiasa bertambah, sehingga teknologi berkembang untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhannya salah satunya kebutuhan hiburan dan informasi (Nurnafisa, 2022).

World Health Organization 2017 melaporkan bahwa di seluruh dunia, 10-20% anak dan remaja mengalami kondisi kesehatan mental, seperti cacat perkembangan, depresi, kecemasan, dan gangguan perilaku. Sebanyak 5-25% dari anak usia prasekolah menderita gangguan perkembangan seperti keterlambatan motorik, bahasa, emosional dan perilaku sosial. Secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9% , mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku 9-15% (Siska Mutiara, dkk 2020).

Laporan Riskesdas Indonesia 2018 menyebutkan bahwa angka gangguan mental emosional anak usia dibawah 15 tahun sebesar 9,8% atau sekitar 20 juta penduduk. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan hasil tahun 2013 yaitu sebesar 6,1% atau sekitar 12 juta penduduk. Dan untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki prevalensi gangguan mental emosional sebesar 8,1% dan termasuk kategori yang tinggi (Indanah & Yulisetyaningrum, 2019).

Waktu layar (dalam bahasa inggris *screen time*) adalah jumlah waktu yang digunakan berjam jam untuk menonton layar menggunakan perangkat media elektronik berupa televisi, komputer, ponsel pintar, tablet digital dan perangkat permainan video (Oktavia, dkk 2022).

Banyak waktu digunakan untuk menonton atau berinteraksi dengan media layar yang didukung dengan adanya internet tentunya menjadi sarana hiburan yang mudah diakses dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam waktu singkat.

Indonesia menjadi negara yang menempati urutan pertama penduduknya paling lama menggunakan internet di dunia tahun 2022 dengan durasi *screen time* paling tinggi 5,7 jam perhari dari Brasil 5,3 jam perhari menurut laporan firma riset data, 2023. Meningkatnya akses media digital berkontribusi dengan adanya peningkatan *screen time* pada orang dewasa maupun anak-anak.

Melalui konten perangkat digital, anak terlihat lebih cepat mengenal huruf, angka dan nama-nama benda. Berbagai riset menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan anak, utamanya kognitif, bahasa dan seni dapat diakselerasi menggunakan perangkat digital. Namun, dibalik kemajuan teknologi digital serta kemudahan yang diberikan memiliki dampak negatif yaitu mempengaruhi kesehatan mental anak sehingga kehidupan sosial anak menjadi kurang baik, anak dapat mengalami obesitas, pikun, agresif, adiksi, gangguan tidur, dan sebagainya (Hasanah, 2017).

Berbagai faktor yang dapat memicu masalah mental emosional anak yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun lingkungan media sosial yang dapat mengganggu keseimbangan mental emosional anak seperti kejadian kekerasan dalam lingkungan keluarga, masalah dengan teman sebaya, bullying akibat adanya cacat fisik ataupun masalah ekonomi (Rizkiah dkk, 2020). Salah satunya pola asuh dalam keluarga dalam mengasuh anaknya menggunakan *screen time* untuk mengalihkan perhatian ataupun memberikan imbalan dan hukuman, dimana kebiasaan anak akan berubah, anak terbiasa untuk menonton layar yang membuat *screen time* meningkat. Menurut Agustin, 2019 dampak penggunaan perangkat digital terhadap masalah mental emosional yaitu dampak positif dapat

mengembangkan imajinasi, melatih kecerdasan, meningkatkan kepercayaan diri, kreatif dan inovator. Sedangkan, dampak negatif berpengaruh terhadap perkembangan emosionalnya, dimana kondisi anak dalam penggunaan perangkat digital yang berlebihan akan mengakibatkan ketidakmampuan dalam mengolah emosi anak, karena tidak terbiasa berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Anak akan meluapkan amarahnya ketika keinginannya tidak terpenuhi.

Efek positif atau negatif *screen time* terhadap kesehatan anak dipengaruhi oleh tingkat dan paparan konten yang ditonton sehingga membuat orang tua perlu memperhatikan *screen time* serta mengetahui status mental emosional anaknya. *American Academy of Pediatrics (AAP)* mengeluarkan rekomendasi tentang *screen time* pada anak, diantaranya menghindari pemakaian layar digital pada anak dibawah usia 18 bulan dan *screen time* tidak lebih dari satu jam dalam satu hari untuk usia 3-6 tahun dan harus dalam pengawasan orang tua (Mulyantari, 2019).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS)2022, saat ini sebanyak 30,83 juta anak usia dini di Indonesia. Dari jumlah tersebut 13,56% merupakan bayi usia < 1 tahun, 57,16 % merupakan balita Usia 1-4 tahun, serta 29,28 % merupakan anak usia 5-6 tahun. Angka partisipasi anak prasekolah 3-6 tahun yang mengikuti prasekolah menurut propinsi pada tahun 2021 bahwa Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi propinsi dengan angka partisipasi anak usia 3-6 tahun tertinggi di Indonesia dengan 60,68% (KemenPPPA, 2022) dan menurut data Kemdikbud tahun 2023 kabupaten yang memiliki anak usia prasekolah terbanyak adalah kabupaten Sleman.

Status mental emosional dapat dideteksi secara dini pada anak untuk mendeteksi adanya penyimpangan perkembangan mental emosional yang terdapat di dalam program stimulasi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) (Sofia, 2021). Di kabupaten Sleman data cakupan pelayanan anak balita di empat tahun terakhir mengalami penurunan dari pencapaian 99,99% tahun 2019 menjadi 83,41% tahun 2022 dengan target

59.543 sasaran. Dengan pelayanan deteksi tumbuh kembang anak balita 2x per tahun 62,88 % dari target 92% yang belum mencapai (Profil & LPTT Dinkes Sleman,2022).

Kecenderungan anak untuk bermain gadget dengan waktu yg lama menunjukkan bahwa anak lebih sering menangis dan rewel ketika berangkat ke sekolah karena ingin bermain gadget, anak juga sering bertengkar dengan saudara karena berebut bermain gadget, serta sulit memaafkan dan tidak menerima nasehat dari orang lain. Beberapa penelitian menyatakan bahwa *screen time* mempunyai hubungan dengan status mental emosional menurut penelitian Mulyantari, 2019 menunjukan hubungan yang signifikan antara kebiasaan penggunaan gadget berdasarkan durasi penggunaan dengan status mental emosional.

Kebiasaan *screen time* yang tidak sesuai dengan rekomendasi *American Academy of Pediatrics* (AAP) pada anak dapat memberikan dampak negatif pada status mental emosional anak, namun *screen time* yang sesuai rekomendasi AAP dapat meningkatkan kognisi, bahasa, dan kemampuan sosial anak. Penelitian yang dilakukan Santiya, 2020 membuktikan bahwa anak yang mengalami ketergantungan pada gadget cenderung mudah marah, memukul, dan menangis Ketika keinginan untuk bermain gadget tidak terpenuhi.

Mental emosional anak dapat di ketahui sejak awal, dari data di bidang P2P Dinkes Sleman tahun 2022 total anak usia 4-10 tahun yang dilakukan deteksi dini gangguan mental emosional berjumlah 1.460 anak dan yang penderita gangguan mental emosional yang mendapatkan pelayanan berjumlah 781 anak, dengan jumlah laki laki 122 anak dan perempuan 659 anak. Dari data SPM didapat 4 dari 17 kecamatan yang memiliki anak usia balita terbanyak yaitu kecamatan mlati 6.187 balita, kecamatan Depok 5.655 balita, kecamatan Ngaklik 5.640 balita dan kecamatan Gamping 5.030 balita. Jumlah TK dan KB di kecamatan mlati berjumlah 48 TK dan 23 KB Menurut (Dinas Pendidikan Sleman, 2019).

Dari data Kesga Dinkes Sleman per Juni 2023 untuk pelayanan Apras dilayani SDIDTK di kecamatan mlati khususnya puskesmas Mlati1 hanya 54 anak sehingga belum semua anak di TK dilakukan pemeriksaan perkembangan. Kemudian dari data tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan di TK tunas harapan pada tanggal 24 juli 2023 dan KB Sinar Sembada tanggal 2 agustus 2023 dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru, dan mengatakan belum ada pemeriksaan perkembangan di TK tersebut, dan mengatakan anak didiknya ada yang memiliki perilaku agresif, kurang bersosialisasi, hiperaktif dan mengatakan ada murid yang orantuanya memanjakan anaknya dengan gedit. Peneliti juga melakukan wawancara kepada empat ibu yang memiliki anak usia pra sekolah di dusun Sendowo dua ibu mengatakan anaknya memiliki waktu layar lebih dari 1 jam perhari untuk menatap layar dan apabila dibatasi anak akan menangis dan juga menunjukan perasaan marah. Hampir semua orang tua yang mengatakan anaknya sudah mulai mengenal perangkat layar mulai usia dibawah 2 tahun. Untuk waktu layar berbeda beda mulai dari 1 jam sampai ada yang 3 jam perhari, dan yang sering digunakan untuk *screen time* adalah gadget dan televisi yang rata rata di miliki sendiri oleh orang tua. Orang tua mengeluhkan khawatir akan dampak *screen time* yang berlebihan terhadap perkembangan anaknya.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *screen time* di puskesmas Mlati1 pada TK yang belum pernah dilakukan sebelumnya, untuk mengetahui hubungan *screen time* dengan status mental emosional anak usia pra sekolah di TK dan KB di Kecamatan Mlati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan *screen time* dengan status mental emosional pada anak usia pra sekolah.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Screen time* dengan status mental emosional pada anak usia pra sekolah

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui *Screen time* pada anak usia pra sekolah
- b. Mengetahui Status mental emosional pada anak usia prasekolah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hubungan *screen time* dengan status mental emosional pada anak usia pra sekolah. Khususnya orang tua yang memiliki anak rentan usia prasekolah supaya lebih mengawasi durasi anak saat menggunakan media digital agar terhindar dari paparan *screen time* yang berlebihan.

2. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan *screen time* dengan status mental emosional pada anak usia pra sekolah dan menambah pengalaman dalam bidang penelitian.

3. Manfaat bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang keperawatan anak yang berhubungan dengan status mental emosional anak usia pra sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup penelitian ini berhubungan dengan ilmu Keperawatan anak tentang hubungan *screen time* dengan status mental emosional anak usia pra sekolah.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah orang tua/ wali murid yang memiliki anak berusia 3-6 tahun

3. Tempat

Tempat penelitian adalah TK Tunas harapan dan KB Sinar sembada di kecamatan melati

4. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan September - Desember 2023

F. Keaslian Penelitian

No	Judul	Nama Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan kebiasaan penggunaan gadget dengan Status mental Emosional pada anak pra sekolah di TK kecamatan bandung wetan	Ayu Insafi Mulyantari, Nurul Romadhona, Gemah Nuripah, Yuli Susanti, Titik Respati (2019)	Penelitian Kuantitatif dengan desain analitik observasional pendekatan cross sectional menggunakan cluster random sampling Jumlah 70 anak	Variabel bebas: kebiasaan penggunaan gadget Variabel terikat: Status mental Emosional	Ada Hubungan kebiasaan penggunaan gadget dengan berdasarkan durasi penggunaan gadget dengan status mental emosional	Penelitian Kuantitatif dengan desain analitik observasional pendekatan cross sectional	Peneliti menggunakan Variabel bebas <i>screen time</i> , Menggunakan teknik sampling Proposive sampling dan kuesioner screen time
2	Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Mental Emosional Anak Usia Prasekolah di TK "X" dikota bengkulu	Violita Siska Mutiara, Yulita Elvira Silviani, Ida Rahmawati, Nur Okto Ferianty (2020)	Penelitian Kuantitatif dengan desain Survey Analitik menggunakan cross sectional dengan Total Sampling 54 anak	Variabel bebas: Durasi Penggunaan Gadget Variabel terikat: mental Emosional	Ada hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan gadget dengan mental emosional anak usia prasekolah di TK "X"	Pengunaan Penelitian Kuantitatif dengan desain Survey Analitik menggunakan Cross Sectional	Peneliti menggunakan Variabel bebas <i>screen time</i> , teknik sampling Proposive sampling dan Kuesioner screen time

3	Hubungan <i>Screen Time</i> Dengan Kemampuan Sosial Anak 5-6 Tahun diTK Kelurahan Sukaramai Pekanbaru	Tri Oktavia, Yeni Solfiah, Zulkifli N (2022)	Pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional Menggunakan sampel jenuh 70 anak	Variabel bebas: Screen Time Variabel terikat: Status mental Emosional	terdapat Hubungan Screen Time Dengan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun nilai signifikansi (< 0,05) nilai p (0,006)	Pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional	Peneliti menggunakan Variabel terikat Status mental emosional dan teknik sampling Proposive Sampling dan kuesioner <i>screen time</i>
---	---	--	--	--	---	---	---

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Screen time anak usia prasekolah di TK Tunas Harapan dan KB Sinar Sembada Mlati sebagian besar sebanyak 23 responden (65,7%) memiliki *screen time* rendah
2. Status mental emosional anak prasekolah di TK Tunas Harapan dan KB Sinar Sembada Mlati sebagian besar status mental emosional menyimpang sebanyak 20 responden (57,1%)
3. Tidak terdapat hubungan antara *screen time* dengan status mental emosional anak prasekolah di TK tunas harapan dan KB sinar sembada Mlati

B. Saran

1. Bagi Masyarakat dan orang tua yang memiliki anak usia prasekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat khususnya orang tua agar bijak dalam *screen time* dan mendampingi anak saat *screen time* serta memilih fitur atau konten yang sesuai dengan usia anak agar dapat meningkatkan perkembangan mental emosionalnya dan terhindar dari dampak negatif *screen time*.
2. Bagi Institusi Pendidikan Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian khususnya pada bidang kesehatan (keperawatan), dan memperbanyak referensi atas kepustakaan keperawatan dalam hal ini berhubungan dengan *screen time* dan status mental emosional anak usia prasekolah

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti penelitian yang serupa dengan menggali faktor faktor yang mempengaruhi *screen time* dan status mental emosional anak usia prasekolah. Peneliti selanjutnya apabila dalam mengambil data menggunakan kuesioner masalah mental emosional harus mendampingi dan menjelaskan maksud dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden agar hasil yang didapatkan lebih maksimal sesuai keadaan mental emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R Prastia. (2019). *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Prasekolah*. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Ayuningtias, D (2023) *Hubungan Screen time dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah di TK alba al Mujahidin Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Stikes Wira Husada.
- Badan Pusat Statistik, (2022)
<https://www.bps.go.id/publication/2022/12/13/dea4ac1faa8b3e121c9fb925/profil-anak-usia-dini-2022.html>
- Daryati, Elia & Anna Farida. (2014). *Parenting with heart*. Bandung : Mizan Pustaka
- Dinas Pendidikan Sleman, (2019).
<https://disdik.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2019/04/DAFTAR-TK-SD-MI-SMP-MTS-KAB-SLEMAN-PER-JAN-2019.pdf> .
- Dwiawati, N. (2017). *Hubungan Asi Eksklusif Dengan Perkembangan Emosi Pada Anak Usia 48 – 60 Bulan Di Puskesmas Borobudur Kabupaten Magelang Tahun 2016*. In Skripsi, Kebidanan, Politeknik Kesehatan Pengaruh gadget terhadap kesehatan mental anak. Kementrian Kesehatan.
[http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1664/1/Skripsi Full Text.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1664/1/Skripsi%20Full%20Text.pdf) .
- Hasanah, M. (2017). *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 207-214.
- Hurlock, Elisabeth, 2014, *Perkembangan Anak*, Erlangga, Jakarta
- IDAI, (2020). cribd.com/document/500511477/Rekomendasi-IDAI-selama-pandemi-Covid-19
- Indanah, I., & Yulisetyaningrum, Y. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>
- KBBI. (2016). <https://kbbi.web.id/> diakses 26 juli 2023
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, Deteksi dan Intervensi Tumbuh Kembang Anak*. Bakti Husada
- Kemen PPPA. (2022). *Profil Anak Indonesia* .
<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/83450-kemenpppa-profilanakindonesia-1-.pdf> . Diakses tanggal 15 juli 2023
- Lani, T. (2019). *Perilaku Orang Tua terhadap Penggunaan Gawai Anak Prasekolah Serta Dampak pada Tajam Penglihatan Anak* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

- Laporan Firma Riset Data. (2023). <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-betah-screen-time>.
- Mulyani, H. (2021). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Mental Emosional Anak Usia Prasekolah Di Desa Pilangsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*. Skripsi
- Mulyantari, A. I., Romadhona, N., Nuripah, G., Susanti, Y., & Respati, T. (2019). *Hubungan Kebiasaan Penggunaan Gadget dengan Status Mental Emosional pada Anak Usia Prasekolah*. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.29313/jiks.v1i1.4213>
- Nabila, S., & Lisiswanti, R. (2017). *Dampak Eksposur Layar Monitor Terhadap Gangguan Tidur Dan Tingkat Obesitas Pada Anak Anak*. *Majority*, 6(2), 73-78
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurnafisa, Shafa. The Asian Parent. (2022). *Parents Perlu Hati-Hati ! Ini 9 Dampak Jika Screen Time Berlebihan*. <https://id.theasianparent.com/dampak-screen-time-berlebihan>. Diakses 7 juli2023
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan Profesional*, Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurvitasari, S., Azizah, L. Z., & Sunarno, S. (2018). *Konsep dan Praktik Pendidikan Inklusi di Sekolah Alam Ramadhan di Kediri*. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v3i1.5743>
- Profil & L PTT Dinkes Sleman, (2022). <https://dinkes.slemankab.go.id/informasi-setiap-saat>
- P2PTM Kementerian Kesehatan RI 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1520/screen-time-pada-anak-perlukah.
- Purwanto, N. P., Kristanto, E., & Adjie, K. (2021). *Korelasi Screen Time Terhadap Perkembangan Berbahasa Anak USia 2-5 Tahun*. *Ebers Papyrus*, 27(2), 66–74.
- Rizkiah, A., Risanty, R. D., & Mujiastuti, R. (2020). *Sistem Pendeteksi Dini Kesehatan Mental Emosional Anak Usia 4-17 Tahun Menggunakan Metode Forward Chaining*. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 83. <https://doi.org/10.24853/justit.10.2.83-93>
- Roswita, R., Mulyono, S., Sukihanantpo (2023) *Hubungan Pembatasan Screen time Dengan Sedentary Behavior Pada Anak Usia Sekolah* . *Jurnal Keperawatan Raflesia* <https://jurnal.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id/index.php/jk>
- Santiya, A. (2020). *Regulasi Emosi Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Yang Mengalami Alone Together*. *Journal Information*, 1–26. <https://repository.unair.ac.id/102041>

- Saputra, A., & Kuntarto, E. (2020). *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Prasekolah*. Repository Unja, 1–14. <https://repository.unja.ac.id/11182/>
- Sebataraja L R, Oenzil F, Asterina. 2014. *Hubungan Status Gizi dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas volume 3 no 2
- Siska Mutiara, V., Elvira Silviani, Y., Rahmawati, I., Okto Ferianty, N., Studi Kebidanan, P., Tri Mandiri Sakti Bengkulu, S., & Studi Keperawatan, P. (2020). *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Mental Emosional Anak Usia Prasekolah*.
- Sofia, A. (2021). *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dan Pendampingan Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Anak Usia 36-60 Bulan*. Jurnal Pendidikan Anak, 1–16.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhassri, D. (2022). *Hubungan Penggunaan Gadget dengan perkembangan Mental Emosional anak Prasekolah pada masa pandemi Covid 19 dikabupaten bantul*. Skripsi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10022/>
- Tasya, A., Alini, & Erlinawati. (2023). *Hubungan durasi dan intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan sosial anak pra sekolah usia 4-6 tahun*. 11(1), 69–78.
- Oktavia T, solfiah Y, N. Z. (2022). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Hubungan Screen Time Dengan Kemampuan Sosial Anak 5-6 Tahun di TK Kelurahan Sukaramai Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Wandella A. (2022). *Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD AL-ISLAH Malang*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widayagama Husada Malang <http://repositori.widyagamahusada.ac.id/id/eprint/679/>